

BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang perbedaan distribusi kejadian ISPA harian antara dua puskesmas dengan tingkat paparan abu vulkanik Gunung Marapi di Sumatera Barat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat lebih banyak kejadian ISPA di kelompok tingkat paparan abu tinggi (199 kasus) dibandingkan kelompok tingkat paparan abu rendah (112 kasus).
2. Berdasarkan jenis kelamin, persentase pasien ISPA berjenis kelamin laki-laki lebih banyak di kelompok tingkat paparan abu tinggi (39,2%) dibandingkan kelompok tingkat paparan abu rendah (37,5%). Berdasarkan usia, persentase pasien ISPA berusia <5 atau ≥ 45 tahun lebih banyak di kelompok tingkat paparan abu tinggi (73,4%) dibandingkan kelompok tingkat paparan abu rendah (58,0%).
3. Terdapat perbedaan yang signifikan distribusi kejadian ISPA harian antara kelompok tingkat paparan abu tinggi dengan kelompok tingkat paparan abu rendah.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian yang telah dilakukan di kelompok tingkat paparan abu tinggi (Puskesmas X Koto I) dan kelompok tingkat paparan abu rendah (Puskesmas Mungo), peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

6.2.1 Bagi Puskesmas

1. Disarankan kepada puskesmas untuk melakukan pemantauan dan pelaporan kasus ISPA secara terstruktur untuk mengidentifikasi pola kejadian dan

menentukan prioritas intervensi, terutama kelompok usia berisiko, seperti balita, pra lansia, dan lansia.

2. Disarankan kepada puskesmas untuk melakukan sosialisasi tentang risiko paparan abu vulkanik, terutama masalah kesehatan pernapasan kepada masyarakat yang tinggal di daerah rawan.

6.2.2 Bagi Masyarakat

1. Disarankan kepada masyarakat untuk menggunakan masker sebagai langkah preventif dalam melindungi saluran pernapasan saat terjadi paparan abu vulkanik.
2. Disarankan kepada masyarakat untuk menjaga asupan makanan bergizi dan konsumsi vitamin untuk meningkatkan imunitas, terutama bagi kelompok rentan sehingga risiko terkena ISPA berkurang.

6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor risiko lain yang belum diteliti, seperti cuaca, penggunaan masker, dan perilaku pembersihan abu yang dapat menyebabkan terjadinya ISPA.

